

# HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN RUMAH DAN POLA AKTIVITAS ANAK TERHADAP KEJADIAN DBD PADA ANAK DI KECAMATAN TEMBALANG

TANTRI DESI SAPUTRI -- E2A309001  
(2011 - Skripsi)

DBD adalah penyakit febris-virus akut yang seringkali disertai dengan sakit kepala, nyeri tulang atau sendi dan otot, ruam dan *leukopenia* sebagai gejalanya. Angka kesakitan DBD di Kota Semarang pada tahun 2010 sebesar 37,507 per 10.000 penduduk dengan angka kematian 46 orang (CFR=0,8%). Kecamatan Tembalang merupakan salah satu daerah endemis DBD di Kota Semarang dengan IR 72,756 per 10.000 penduduk. Sedangkan kasus DBD pada anak di Kecamatan Tembalang mencapai angka kesakitan (IR) 97,66 per 10.000 penduduk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan rumah dan pola aktivitas anak terhadap kejadian DBD pada anak di Kecamatan Tembalang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *case control*. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah penderita DBD di Kecamatan Tembalang bulan Desember 2010-Maret 2011 yang berumur 5-10 tahun, sebanyak 32 kasus. Sampel kasus dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi kasus, yaitu sebanyak 32 kasus. Sampel kontrol adalah 32 responden yang tidak menderita DBD diambil dengan cara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* dengan *Chi Square* dengan taraf *signifikansi* 95%. Hasil penelitian menunjukkan keberadaan bak mandi (p value 0,034), keberadaan pakaian menggantung (p value 0,001), tempat bermain anak (p value 0,037), sifat permainan anak (p value 0,012), kebiasaan tidur siang anak (p value 0,005) berhubungan dengan kejadian DBD pada anak. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa keberadaan pakaian menggantung dan kebiasaan tidur siang anak memiliki risiko tinggi terhadap kejadian DBD pada anak dengan nilai OR masing-masing 11,667 dan 5,220

**Kata Kunci:** Lingkungan rumah, Aktivitas anak, DBD